

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Parkir adalah setiap kendaraan yang berhenti pada tempat-tempat tertentu baik yang dinyatakan dengan rambu lalu lintas ataupun tidak, serta tidak semata-mata untuk kepentingan menaikkan atau menurunkan orang/barang (MKJI, 1997). Sedangkan jalan adalah prasarana transportasi darat yang meliputi segala bagian jalan, termasuk bangunan pelengkap dan perlengkapannya yang diperuntukkan bagi lalu lintas, yang berada pada permukaan tanah, di atas permukaan tanah, di bawah permukaan tanah serta di atas permukaan air, kecuali jalan kereta api, jalan lori, dan jalan kabel.

Kinerja jalan dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya volume kendaraan, kapasitas jalan, dan kinerja ruas jalan. Volume kendaraan adalah banyaknya kendaraan yang melintasi pada suatu titik dalam satuan waktu. Kapasitas jalan adalah volume maksimum dimana lalu lintas dapat lewat sepanjang jalan tersebut pada keadaan tertentu (geometrik, distribusi arah dan komposisi lalulintas, faktor lingkungan). Kapasitas jalan itu sendiri dipengaruhi oleh hambatan samping seperti parkir pada badan jalan dikarenakan bisa mengurangi kinerja pada jalan. Hambatan samping dinyatakan sebagai interaksi antara arus lalu lintas dengan aktivitas dipinggir jalan seperti pejalan kaki, angkutan umum, kendaraan lain yang berhenti, kendaraan yang berjalan lambat, dan kendaraan yang keluar masuk dari lahan di samping jalan.

Berkaitan dengan uraian diatas, maka kota Krueng Geukuh penulis pilih untuk menjadi lokasi penelitian ini. Krueng Geukuh adalah salah satu kota yang terdapat pada Kecamatan Dewantara, Kabupaten Aceh Utara, Provinsi Aceh, dengan jumlah penduduk ± 3.500 jiwa, dengan luas daerah 6,11 km². Kecamatan ini merupakan kawasan industri khususnya dengan dibukanya industri pengolahan gas alam cair PT. Arun LNG pada tahun 1974 dan Pabrik Pupuk Iskandar Muda (PIM). Dalam sektor pertanian daerah ini mempunyai unggulan reputasi sendiri sebagai

penghasil beras yang sangat penting, maka dari itu penelitian ini bermaksud untuk meninjau seberapa besar pengaruh dari parkir terhadap kinerja jalan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dari penelitian ini maka rumusan masalah yang didapatkan sebagai berikut :

1. Bagaimana karakteristik parkir pada Jalan Ramai Krueng Geukuh ?
2. Bagaimana pengaruh parkir terhadap kinerja jalan pada jalan Ramai Krueng Geukuh ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang diharapkan dari pelaksanaan penelitian ini antara lain :

1. Untuk mengetahui karakteristik parkir pada jalan Ramai Krueng Geukuh
2. Untuk menganalisis pengaruh parkir terhadap kinerja jalan pada jalan Ramai Krueng Geukuh

1.4 Manfaat penelitian

Manfaat dari pelaksanaan penelitian ini antara lain yaitu penelitian diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan bahan pertimbangan kepada instansi terkait atau pemerintah setempat dalam penanganan masalah lalu lintas khususnya mengenai parkir badan jalan. Diharapkan penelitian ini dapat berguna terutama bagi penulis, para pembaca, khususnya mahasiswa Teknik Sipil dan bisa dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya terutama mengenai parkir badan jalan terhadap kinerja jalan.

1.5 Ruang Lingkup dan Batasan Penelitian

Ruang lingkup permasalahan pada penelitian ini perlu diadakan pembatasan dikarenakan adanya keterbatasan waktu, tenaga serta biaya. Adapun ruang lingkup pada penelitian ini sebagai berikut. Lokasi penelitian dilakukan pada Jalan Ramai Krueng Geukuh. Jalan Ramai Krueng Geukuh dibagi menjadi dua segmen.

- Segmen 1 dimulai dari simpang 4 Krueng Geukuh sampai dengan tugu depan masjid Bujang Salim.
- Segmen 2 dimulai dari tugu depan masjid Bujang Salim sampai dengan simpang pasar Krueng Geukuh.

Pengambilan data survei dilakukan selama 7 hari tanggal 17 sampai 23 Januari 2022 mulai dari jam 07.00 WIB sampai dengan jam 18.00 WIB. Penelitian ini dilakukan hanya pada kendaraan bermotor, kendaraan ringan dan kendaraan berat. Hambatan samping yang dilihat hanya parkir yang terjadi di sepanjang jalan.

1.6 Metode Penelitian

Metode yang dilakukan pada penelitian ini adalah metode PKJI 2014 (Pedoman Kapasitas Jalan Indonesia). Data yang diperoleh di input kedalam beberapa tabel dan dihitung secara manual kemudia dikelompokkan kedalam beberapa kategori dan diinput dengan beberapa cara penginputan data. Setelah penginputan data selesai kemudian ditemukan derajat kejenuhan dari tiap segmen jalan. Hasil akhir dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui derajat kejenuhan pada tiap segmen jalan dan kategori apa jalan yang diteliti.

1.7 Hasil Penelitian

Berdasarkan dari hasil pengumpulan data dengan menggunakan Metode PKJI 2014 (Pedoman Kapasitas Jalan Indonesia), diketahui volume lalu lintas tertinggi pada hari minggu sebesar pukul 17.00 WIB – 18.00 WIB di segmen 1 mencapai hingga 516,9 skr/jam. Untuk kategori kelas hambatan samping termasuk Tinggi (T) dengan kapasitas 3728,0 total kejadian. Akumulasi parkir maksimal terjadi pada pukul 17.45 – 18.00 sebesar 87 kendaraan dan akumulasi rata-rata parkir data tersebut sebesar 38,482. Derajat Kejenuhan sebesar 0,41, pada segmen 2 (B-C) 0,36 dan pada segmen 2 (C-B) sebesar 0,34. Tingkat pelayanan pada segmen 1 untuk jam puncak dengan adanya parkir di badan jalan terletak pada level C. Kapasitas jalan 2261,45 skr/jam naik menjadi 2537,24 skr/jam setelah penerapan *Off Street Parking* dilakukan.